

KEY INDICATOR

19/07/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR(bps)	5.75	6.00	-	200.00
10Yr (bps)	7.15	7.14	0.40	(39.10)
USD/IDR	13,938.00	13,960.00	-0.16%	-3.04%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,456.54	0.83%	4.23%	16.35
MSCI	7,445.23	0.64%	5.24%	16.84
HSEI	28,765.40	1.07%	12.79%	11.35
FTSE	7,508.70	0.21%	11.50%	13.00
DJIA	27,154.20	-0.25%	17.74%	17.17
NASDAQ	8,146.49	-0.74%	23.72%	24.09

COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.63	0.60%	-18.26%	22.72%
COAL	USD/TON	74.10	0.34%	-37.34%	-27.28%
CPO	MYR/MT	1,972.00	-0.55%	-9.25%	-7.02%
GOLD	USD/TOZ	1,425.37	-1.44%	14.86%	11.26%
TIN	USD/MT	17,800.00	-0.25%	-8.72%	-8.65%
NICKEL	USD/MT	14,730.00	-0.87%	7.75%	37.28%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
IKBI	RUPST	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menurun sebesar **68,77 poin (-0,25%)** perdagangan Jumat (19/07) diikuti penurunan indeks S&P 500 (-0,62%) dan Nasdaq Composite (-0,74%). Penurunan indeks terjadi di tengah kekhawatiran investor akan pernyataan pejabat The Fed terkait perkembangan kebijakan suku bunga dimana diprediksikan adanya pemangkasan yang lebih rendah dari rencana sebelumnya 50bps menjadi hanya 25bps. Selain itu, penangkapan kapal tanker minyak Inggris oleh Iran menjadi salah satu sentimen penggerak harga minyak dunia. Minggu ini pasar akan menanti rilisnya laporan keuangan emiten dan beberapa rilis data seperti: 1) US 3-Month Bill Auction; 2) US Existing Home Sales per Jun-19.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan mencatat realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga 1H19 sebesar **Rp209,08 triliun** atau 55,27% dari APBN FY19. Realisasi PNBP bertumbuh 18,24% YoY, atau lebih rendah dibanding 1H18 pada level 21% YoY yang diakibatkan oleh lebih rendahnya harga komoditas. Realisasi harga minyak ICP rata-rata pada level USD63,14 per barel pada 1H19 (vs USD66,55 per barrel pada 1H18) dan harga batubara acuan dilevel USD87,83 per ton pada 1H19 (USD96,5 per ton pada 1H18).

Company News

- HMSP** mencatatkan volume penjualan pada 2Q19 turun 0,1% YoY, di tengah volume penjualan rata-rata industri yang bertumbuh 4,8% YoY. Volume penjualan HMSP sepanjang 2Q19 sebesar 24,9 miliar batang (vs 25 miliar batang pada 2Q18). Dengan perolehan tersebut, volume penjualan HMSP pada 1H19 sebesar 47,1 miliar batang atau menurun 1,8% YoY (vs 48 miliar batang pada 1H18). (Market Bisnis)
- UNTR** merealisasikan 44,3% dari target penambangan emas yang dilakukan oleh anak usaha, PT Agincourt Resources. Dari pertambangan emas itu, UNTR memproyeksikan mampu menghasilkan logam mulia sebanyak 350.000 oz. Saat ini jumlah cadangan emas UNTR yang tersedia sebesar 4,5 juta oz. (Kontan)
- PSSI** meraih kontrak jangka panjang untuk pengangkutan dan pemindahmuatan batubara dengan perpanjangan kontrak senilai USD15,7 juta. Hingga 1H19, komposisi kontrak jangka panjang untuk segmen *floating loading facility* PSSI sudah mencapai hampir 90% dan sekitar 10% spot basis dengan persentase kontrak jangka panjang yang lebih tinggi dari FY18. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat **53,24 poin (+0,83%)** pada perdagangan Jumat (18/07) sementara itu aksi jual investor asing mencapai Rp849,85 miliar di tengah sentimen penurunan suku bunga BI. Penguatan IHSG seiring dengan penguatan mayoritas bursa regional dan penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD berada pada level Rp13.938. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.370-6.470 ditengah penantian rilisnya data penanaman modal asing Indonesia per Jun-19 pada minggu ini. **Todays recommendation:** GJTL, BEST, MAPI, BBNI.

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
GJTL	740	BOW	Posisi GJTL saat ini sedang berada pada awal wave [iv], dimana GJTL masih berpotensi untuk melanjutkan koreksi terlebih dahulu sebelum nantinya menguat kembali. GJTL akan berpotensi menguat kembali apabila tidak menembus level 680 terlebih 605.
BEST	316	BOW	BEST masih dapat melanjutkan koreksinya kembali untuk membentuk wave [iv]. Setelah wave [iv] terkonfirmasi selesai, maka selanjutnya BEST dapat menguat untuk membentuk wave [v].
MAPI	935	BOW	MAPI sudah berada pada akhir wave (iv) dari wave [c], yang berarti koreksi MAPI relatif terbatas. Apabila MAPI sudah terkonfirmasi menyelesaikan wave (iv), maka selanjutnya MAPI akan berpotensi menguat kembali untuk membentuk wave (v).
BBNI	8,900	SOS	Posisi BBNI saat ini diperkirakan sedang berada pada awal wave (iii), dimana BBNI berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu. Apabila BBNI sudah mengkonfirmasi membentuk wave (iii), maka selanjutnya dalam jangka pendek BBNI berpotensi menguat kembali.

**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research****thendra.crisnanda@mncgroup.com**

Investment Strategy

Ext. 52162

**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst****roro.harwaningrum@mncgroup.com**

Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation

Ext. 52237

**Victoria Venny – Research Analyst****victoria.nawang@mncgroup.com**

Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry

Ext. 52236

**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst****herditya.wicaksana@mncgroup.com**

Technical Specialist – Elliott Wave

Ext. 52150

**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst****muhamed.setiawan@mncgroup.com**

Construction, Property, Oil and Gas

Ext. 52317

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

